PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, KESULITAN KEUANGAN DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Nadya Rabiallah Hasan

1119 30841

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, KESULITAN KEUANGAN DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NADYA RABIALLAH HASAN

Nomor Induk Mahasiswa: 111930841

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.	Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, KESULITAN KEUANGAN DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nadya Rabiallah Hasan

JURUSAN MANAJEMEN, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this research is to test whether there is an effect of audit opinion, management change, financial difficulties and audit delay on voluntary auditor switching in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, the samples used were 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and had met the sampling criteria using purposive sampling method. This study uses the SPSS (Statistical Package for the Social Science) method. The test results in this study indicate that audit opinion, financial distress, and audit delay have a positive effect on voluntary auditor switching, while management change has no positive effect on voluntary auditor switching.

Keywords: Voluntary Auditor Switching, Audit Opinion, Change of Management, Financial Disstress, Audit Delay

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pertumbuhan perusahaan publik ialah salah satu faktor pengaruh muncul dan berkembangnya profesi akuntan publik. Berdasarkan laporan Otoritas jasa Kuangan dan Bursa Efek Indonesia jumlah perusahaan pada tahun 2017 di bursa baru yaitu 566 perusahaan, pada tahun 2018 naik sebanyak 619 perusahaan, kemudian pada 2019 naik sebanyak 688 perusahaan, pada tahun 2020 naik menjadi 713, dan pada 2021 sebanyak 766 perusahaan. Terdapatnya kebutuhan jasa akuntan diakibatkan oleh kemauan perusahaan agar menyajikan laporan keuangan secara wajar. Pihak *stakeholder* sangat memerlukan keandalan laporan keuangan disebabkan bias berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Kepentingan pribadi merupakan pengaruh yang dapat berpotensi untuk mengurangi keandalan suatu laporan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan auditor yang diharapkan sanggup guna menjembatani kepentingan dari pihak manajemen ataupun pihak *stakeholder* selaku pihak yang menyediakan data yang diperlukan. Seperti yang kita ketahui bersama, auditor atau pihak ketiga yang terlibat memiliki independensi yang kuat dan dapat menghitung keandalan hasil laporan keuangan (Kencana, 2018). Bagi seorang auditor memiliki sikap independen yang kuat merupakan peran penting agar ketika memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan bebas dari pengaruh dari para pihak-pihak yang terkait. Independensi seorang auditor juga merupakan salah satu etika dari sebuah profesi audit (IAPI, 2014).

Pergantian auditor merupakan salah satu topik pembahasan antara akuntan, peneliti, dan pihak lain yang berkepentingan. Terdapat pihak-pihak yang pro dan kontra yang disebabkan kebijakan pemerintah yang mewajibkan *auditor*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

switching di perusahaan-perusahaan. *Auditor switching* terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *auditor switching* secara *mandatory* (wajib) dan *auditor switching* secara *voluntary* (sukarela). *Auditor switching* secara *mandatory* (wajib) dapat terjadi disebabkan adanya peraturan pemerintah yang diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, pada Pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa pemberian jasa audit maupun informasi keuangan historis kepada suatu perusahaan oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun berturut-turut. Jenis *auditor switching* berikutnya adalah *auditor switching* secara *voluntary* (sukarela). *Auditor switching* ini dapat disebabkan adanya faktor-faktor yang berasal dari kedua belah pihak, baik auditor (misalnya biaya audit atau kualitas audit) ataupun perusahaan klien (misalnya perubahan manajemen atau kesulitan keuangan).

Pergantian auditor merupakan salah satu topik pembahasan antara akuntan, peneliti, dan pihak lain yang berkepentingan. Terdapat pihak-pihak yang pro dan kontra yang disebabkan kebijakan pemerintah yang mewajibkan *auditor switching* di perusahaan-perusahaan. *Auditor switching* terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *auditor switching* secara *mandatory* (wajib) dan *auditor switching* secara *voluntary* (sukarela). *Auditor switching* secara *mandatory* (wajib) dapat terjadi disebabkan adanya peraturan pemerintah yang diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, pada Pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa pemberian jasa audit maupun informasi keuangan historis kepada suatu perusahaan oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun berturut-turut. Jenis *auditor switching* berikutnya adalah *auditor switching* secara *voluntary* (sukarela). *Auditor switching* ini dapat disebabkan adanya faktor-faktor yang berasal dari kedua belah pihak, baik auditor

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(misalnya biaya audit atau kualitas audit) ataupun perusahaan klien (misalnya perubahan manajemen atau kesulitan keuangan).

Hubungan kerjasama antara auditor dan klien atau perusahaan dapat melemahkan independensi auditor ataupun KAP itu sendiri. Menurut Arens *et al.* (2012) menjadi mandiri berarti mengadopsi sudut pandang netral. Auditor tidak hanya harus faktual, tetapi mereka juga harus dapat melihat sendiri. Kebebasan bisa ada ketika evaluator mampu, pada kenyataannya menjaga sikap tidak memihak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selama audit, aspek independensi merupakan hasil dari interpretasi lain dari independensi tersebut. Sebagaimana dinyatakan dalam SPAP (2011) PSA Nomor 4 (SA seksi 220.1) standar tersebut menjadi syarat untuk seorang auditor bersikap secara independen, yang berarti tidak mudah dipengaruhi saat melakukan pekerjaannya untuk kepentingan publik. Dari ketentuan yang telah ada dapat disimpulkan bahwa seorang auditor tidak memiliki hak untuk mengadvokasi kepentingan orang lain karena keahlian yang dimilikinya, ia juga akan kehilangan sikap tidak memihak yang sangat penting untuk menjaga kebebasan mengeluarkan pendapat.

Fenomena terkait *auditor switching* yang dikutip dalam www.kompas.com merupakan kasus yang terjadi di industri perbankan yaitu di Bank Bukopin pada tahun 2018. Kasus ini mengenai perusahaan yang menghasilkan pendapatan kartu kredit di Bank Bukopin berbeda dengan kenyataan. Laba pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp1,08 triliun, namun pada tahun 2017 dalam laporan keuangan tercatat sebesar Rp183,53 miliar. Manajemen Bukopin menjelaskan bahwa misrecognition atau pencatatan yang keliru telah terjadi dalam lima tahun terakhir, tidak hanya pada waktu Januari hingga Juli 2017 dan perusahaan terus menghasilkan pendapatan dari bisnis kartu kredit selama periode ini, tetapi kenyataannya tidak demikian. Adanya kasus ini menyebabkan perusahaan melakukan *auditor switching* pada tahun 2018 dan menyewa jasa audit dari Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan yang dipimpin oleh Saptoto Agustomo. Bank Bukopin berganti auditor karena KAP

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Purwantono, Sungkoro dan Surja diyakini tidak mendeteksi penipuan pada penerimaan kartu kredit saat menggunakan jasa mereka pada tahun 2017.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rimadani. (2018) dengan menggunakan variabel independen opini audit dan *audit delay* dan menambahkan variabel yang tidak terdapat di dalam penelitian Rimadani. (2018) yaitu pergantian manajemen. Variabel pergantian manajemen dipilih karena *auditor switching* secara sukarela atau *voluntary* dapat disebabkan oleh pergantian manajemen yang mengganti auditor dikarenakan faktor kepercayaan.

Dalam penelitian ini peneliti melihat adanya dampak yang terjadi diakibatkan adanya pandemic Covid-19 perusahaan perbankan harusnya menjadi sangat penting sebagai lembaga perantara keuangan kepada masyarakat. Apabila terjadi isu atau masalah mengenai kinerja bank seperti yang terjadi pada Bank Bukopin tahun 2018, maka masyarakat dan investor cenderung akan menarik kembali dana dari bank. Oleh karena itu, perusahaan perbankan dituntut untuk melakukan kinerjanya dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan mempunyai tanggungjawab untuk mempertahankan kinerjanya dalam segala kondisi.

Perusahaan perbankan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung akan mengalami keterlambatan dalam menerbitkan informasi laporan keuangan, sehingga masyarakat dan investor percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut mengalami kondisi yang buruk. Hal ini menyebabkan perusahaan akan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memutuskan untuk melakukan *auditor switching*. Selain untuk menghindari terjadinya keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan juga untuk meminimalisir terjadinya opini audit yang dikeluarkan diluar opini wajar tanpa pengecualian.

Pada perusahaan perbankan *audit delay* merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya *auditor switching*. Keterlambatan dalam penyelesaian audit akan berakibat pada keterlambatan dalam mempublikasikan Laporan Keuangan Auditan. Berdasarkan penelitian Sari *et al.* (2018) yang menyatakan hasil bahwa *audit delay* yang dialami pada perusahaan dapat mempengaruhi perilaku perusahaan saat melakukan *auditor switching*. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya oleh Fahmi *et al.* (2017) yang mendapat hasil bahwa *auditor switching* tidak dapat dipengaruhi oleh *audit delay*.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian manajemen, kesulitan keuangan dan *audit delay* terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengauditan yang dikhususkan untuk *voluntary auditor switching*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

A. Landasan Teori

Menurut teori *stakeholder* Freeman (1984), perusahaan adalah organisasi yang terhubung dengan pihak lain (yaitu pihak internal dan eksternal). Teori *stakeholder* harus dapat dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan yang tepat waktu sangat penting untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang adil dan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Praptika dan Rasmini, 2016). Uraian teori *stakeholder* menunjukkan bahwa untuk mempertanggungjawabkan kinerja dari pihak eksternal maupun internal perusahaan membutuhkan auditor yang independen dan objektif ketika menilai suatu laporan keuangan. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan kemungkinan opini audit yang dikeluarkan diluar dari wajar tanpa pengecualian.

Menurut Wijayanti (2010), menyatakan bahwa dua situasi dapat muncul ketika terjadi *auditor switching* yaitu auditor dapat mengundurkan diri, atau klien dapat melakukan pemberhentian. Sedangkan menurut Arisudhana (2017) *auditor switching* adalah pergantian KAP dan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien di luar aturan *auditor switching* dan terdapat dua kemungkinan. Kemungkinan pertama adalah auditor mengundurkan diri dan kemungkinan kedua adalah auditor lama diberhentikan oleh perusahaan. Menurut Soraya dan Haridhi (2017) alasan terjadinya *voluntary auditor switching* di perusahaan karena beberapa faktor tertentu yang muncul dari klien maupun KAP diluar dari

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peraturan yang telah ditentukan. Salah satu faktor tersebut adalah kesulitan keuangan dalam perusahaan. keadaan keuangan perusahaan mempengaruhi untuk tetap mempertahankan KAP lama dengan KAP yang baru.

Menurut Mahariyani (2022), opini audit adalah pemeriksaan objektif atas laporan keuangan pada suatu perusahaan atau entitas lain, yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan konsisten dalam semua hal yang material, dengan posisi keuangan dan hasil usaha atau orang yang bersangkutan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa audit paling sedikit terdiri dari tiga unsur, yaitu:

1. Auditor yang melakukan pemeriksaan harus independen dan objektif.

2. Auditor harus memiliki bukti yang cukup untuk mendukung pendapat yang diberikan tentang keakuratan laporan keuangan klien. Bukti diperoleh melalui observasi objektif, inspeksi, investigasi dan konfirmasi secara objektif.

3. Auditor juga harus menyampaikan hasil pekerjaannya dalam bentuk laporan audit.

Dalam penelitian ini, pergantian manajemen diproksikan dengan pergantian direktur utama dalam suatu perusahaan. Peran manajemen penting dalam memilih auditor untuk melakukan audit dalam perusahaan. Jika manajer menemukan auditor tidak dapat memenuhi tugasnya, maka akan membuat manajemen mempertimbangkan untuk melakukan auditor switching. Menurut Saragi (2020) pentingnya pergantian manajemen bisa dibagi menjadi tiga, yaitu:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pergantian manajemen merupakan tugas pengelolaan perubahan yang dilakukan, baik perubahan yang direncanakan maupun perubahan yang tidak direncanakan.

2. Pergantian manajemen merupakan *praktek are professional* dimana praktisi dalam bidang manajemen perubahan disebut dengan *agent of change*.

3. Pergantian manajemen merupakan suatu ilmu yang didalamnya terdiri dari model, metode, teknik, alat, dan keterampilan yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam praktek perubahan organisasional.

Menurut Sari (2018) kesulitan keuangan terjadi ketika suatu perusahaan dalam keadaan yang tidak sehat dan dikhawatirkan akan kebangkrutan. Menurut Sulastri dan Zannati (2018) kesulitan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi dalam perusahaan tersebut yaitu:

1. Kesulitan arus kas. Muncul ketika pendapatan dari hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi biaya operasi yang dikeluarkan oleh perusahaan atas aktivitas operasi yang terjadi.

2. Tingkat utang yang tinggi. Terjadi ketika perusahaan mengambil hutang untuk membiayai operasi, menciptakan kewajiban bagi perusahaan untuk mengembalikan hutang di masa depan.

3. Kerugian operasional perusahaan mengakibatkan arus kas negatif pada perusahaan. Terjadi karena biaya operasional lebih tinggi daripada pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Mucriana (2016), *audit delay* dalam beberapa penelitian adalah perbedaan waktu antara akhir tahun buku dengan tanggal penerbitan KAP yaitu waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan audit. Sedangkan menurut Pourali *et al.* (2013), *audit delay* digunakan untuk menyatakan lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan audit sejak dari akhir tahun buku. Dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah jangka waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit sejak pembukuan perusahaan ditutup hingga tanggal laporan auditor independen dikeluarkan. Ketepatan waktu yang dibutuhkan oleh auditor selama pelaksanaan audit, menyebabkan keterlambatan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan akan memicu reaksi negatif dari investor.

B. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Opini Audit terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Ada kemungkinan perusahaan yang menerima opini diluar wajar tanpa pengecualian tidak melakukan *auditor switching* dikarenakan perusahaan memiliki kepercayaan mendasar terhadap kepercayaan dan kinerja auditor (Pratama dan Sudiyanto, 2022). Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah et al. menunjukkan bahwa opini audit mempengaruhi pergantian auditor secara sukarela secara positif. Hipotesis dirumuskan berdasarkan penjelasan sebelumnya:

H1: Opini audit berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Penyesuaian dewan memungkinkan organisasi klien untuk menemukan peninjau lain yang lebih berkualitas, lebih siap untuk berpartisipasi dan menjaga pedoman pembukuan (Sinarwati, 2010). Menurut penelitian Sa'adah dan Kartika (2018) menunjukkan bahwa perubahan administrasi mempengaruhi pertukaran inspektur. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Aloysius dan Aloysia (2021), yang menemukan bahwa pergantian auditor dipengaruhi secara positif oleh perubahan manajemen. Hipotesis dirumuskan berdasarkan penjelasan sebelumnya:

H2: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Kesulitan keuangan merupakan kondisi pada sebuah perusahan yang sedang tidak baik. Menurut Maryani *et al.* (2017) perusahaan akan melakukan *auditor switching* ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sima dan Badera (2018), Yudha *et al.* (2018), menunjukkan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Dapat dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan penjelasan di atas:

H3: Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Audit Delay* terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Audit delay adalah waktu yang berlalu dalam penyelesaian laporan keuangan tahunan pada periode waktu tertentu hingga penyusunan laporan keuangan audit perusahaan dengan tanggal penutupan laporan keuangan (Syachrudin, 2018). Menurut penelitian Ruroh (2016) dan Arisudhana (2017), pergantian auditor dipengaruhi secara positif oleh audit delay. Dapat dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan penjelasan di atas:

H4: *Audit delay* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

III. Metode Penelitian

A. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode berjalan tahun 2017-2021.

B. Sampel dan Data Penelitian

Peneliti menggunakan sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak mengggeneralisasi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data laporan keuangan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi pada masing-masing Perusahaan Perbankan untuk tahun 2017-2021.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IV. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan dengan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Terdapat 49 perusahaan dengan sub sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, namun hanya 47 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria, sehingga hanya terkumpul sebanyak 235 data.

A. Kriteria Sampel

Tabel 4. 1

Kriteria Sampel

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.	49
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan dan menyampaikan data laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap yang berkaitan dengan keseluruhan variabel yang dibutuhkan tahun 2017-2021.	-2
Jumlah Perusahaan Sampel	47
Jumlah Data Sampel	**235**

Sumber : data diolah tahun 2023

B. Uji Hipotesis

Tabel 4. 2

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Kesimpulan
1	Opini audit berpengaruh positif	Diterima

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	terhadap *voluntary auditor switching*	
2	Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*	Ditolak
3	Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*	Ditolak
4	*Audit delay* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*	Diterima

Sumber: hasil olah data SPSS 13,2023

1. Pengaruh Opini Audit terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Hasil pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa variabel opini audit (OA) pada tingkat signifikansi sebesar 0,043 < 0,05 dan koefisien regresinya yaitu 15,450. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

2. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Pada penelitian ini, hasil koefisien regresi pergantian manajemen adalah sebesar -0,104 berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1 persen yang terjadi pada variabel pergantian manajemen, tingkat *voluntary auditor switching* akan menurun sebesar 0,104. Berdasarkan oleh nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,775, berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *voluntary auditor switching.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Hasil uji hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa variabel kesulitan keuangan (KK) dengan hasil koefisien regresi negatif -0,441 dan nilai signifikansi sebesar 0,205 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara kesulitan keuangan terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pasaribu (2017) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

4. Pengaruh *Audit Delay* terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Pada penelitian ini hasil koefisien regresi sebesar 3,470 dan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *audit delay* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching.* Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin lama seorang auditor dalam menyelesaikan laporan auditor independennya maka akan membuat perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rimadani (2018) dan Adelia (2022) yang menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching*.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini audit berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching* dapat dibuktikan dalam penelitian ini karena tingkat signifikansi yang diperoleh tidak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melebihi dari ketetapan yang telah ditentukan (α) atau sebesar 0,05. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan cenderung melakukan *voluntary auditor switching* ketika perusahaan mendapatkan opini wajar diluar pengecualian yang memungkinkan perusahaan mendapatkan opini sesuai dengan yang diharapkan.

2. Hipotesis kedua tentang variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel pergantian manajemen melebihi dari ketetapan yang telah ditentukan (α) atau sebesar 0,05. Pada hasil penelitian ini pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* dapat disebabkan karena perusahaan tidak banyak melakukan pergantian manajemen selama periode penelitian.

3. Hipotesis ketiga yang telah dibuat mengenai variabel kesulitan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching* dapat dibuktikan dengan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel ini melebihi ketetapan yang telah ditetapkan (α) atau sebesar 0,05. Hal ini dapat disebabkan oleh ketika perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* kemungkinan biaya yang dikeluarkan tinggi, namun tidak didukung dengan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat atau stabil.

4. *Audit delay* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching* dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi tidak melebihi dari ketetapan yang telah ditentukan (α) atau sebesar 0,05. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada *voluntary auditor*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

switching ketika perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan, sehingga *auditor switching* akan dilakukan oleh perusahaan agar *audit delay* terjadi seperti yang dilakukan auditor sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mencapai hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti selanjutnya disarankan lebih bervariasi atau menambah sampel penelitian atau jenis industri yang digunakan diluar dari industri perbankan sehingga jumlah data yang diperoleh lebih banyak.

2. Peneliti selanjutnya kemungkinan akan dapat menambahkan variabel baru yang terkait *voluntary auditor switching* baik dari faktor internal maupun eksternal (*fee* audit dan ukuran perusahaan).

3. Periode yang digunakan peneliti selanjutnya dapat ditambah sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Adelia, R. N. 2022. Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan Klien dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* : Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020). Skripsi. Program Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Aren, Alvin. A. 2022. Jasa audit dan *assurance*. Salemba Empat. Jakarta.

Arisudhana, D. 2017. Pengaruh *audit delay*, ukuran klien, opini audit tahun sebelumnya, reputasi kantor akuntan public, dan *return on asset* (ROA) terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan *Real Estate and Property* tahun 2011-2015. Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6(1): 100–120.

Brigham, E. F., dan Daves, P. 2004. *Intermediate financial Management, eight Edition, Thomson.*

Damayanti, S. Dan M. Sudarma. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak.

Elisabeth, Duma. M. 2021. Pengaruh *Financial Distress*, ukuran KAP dan opini audit terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodhist* 5 (1): 1–14.

Emrinaldi. 2007. Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress) : Suatu Kajian Empiris. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 9, No. 1.

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Fajrin, Nanindya. 2021. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *Financial Distress*, dan *Audit Delay* terhadap *Voluntary Auditor Switching* : Studi Empiris pada perusahaan sektor *Real Estate and Property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Skripsi. Program Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Faradilla, Y., dan M. Rizal Yahya. 2016. Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, dan Pertumbuhan perusahaan Klien terhadap *Auditor Switching* : Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmuah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) dan Keuangan Methodhist* 1(1): 81–100

Fauziyyah, W. Sondakh, J. J dan Suwetja, I. G. 2019. Pengaruh *financial distress* ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP terhadap *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (EMBA)* 7(3) : 3628–3637

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Freeman, R.E. 1984. *Strategic management a stakeholders approach*. Massachusetts: Pitman.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Ginting, M. H. Jafar, H. dan Safriandi, F. 2022. Pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching* pada perushaan sektor aneka industry yang terdaftar pada Bursa Efek Inonesia tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis dan Keuangan* 2(2) : 49–56

Gunady, F. (2013). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik, 3(2), 1–13.

HendraYani dan Emrinaldi. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran PerusahaanTerhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. Vol. Vi No. 1 Januari 2014 Jurnal Tepak Manajemen Bisnis.

Herianti, E., dan Arna Suryani. 2016. Pengaruh Kualitas Auditor , *Audit Delay* Dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC.*

Hudaib, Mohammad and Cooke, T. E. 2005. *The impact of managing director changes and financial distress on audit qualification and auditor switching. Journal of Business Finance and accounting* 32(9&10) : 1703–1739

IAPI, 2014. *Standar Profesional Akuntan Publik,*, Salemba Empat, Jakarta.

Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 3, Halaman 175-186. Universitas Tarumanegara*

Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kencana, S. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* secara *Voluntary*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 13(1), 53²67.

Lembaran Negara Republik Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015. Tentang Praktik Akuntan Publik.

Lesmana, K., & Kurnia, R. (2016). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Voluntary Auditor Switching* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2014). *Ultima Accounting* Vol.8 No. 1.

Lorenza, R. S. Octavia, R. Shafitranata. dan Madyoningrum, A. W. 2022. Dampak Covid-19 terhadap perubahan harga saham perbankan di Indonesia sebelum dan saat pandemi (*The Impact of Covid 19 on Changes*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

in Banking Stock Prices in Indonesia Before and During the Pandemic) Jurnal Akuntansi,Keuangan dan Manajemen (JAKMAN) 4(1) : 43–56

Mahariyani, Junita. A dan Tuti, M. 2022. Pengaruh opini audit dan *audit report lag* dengan *financial distress* sebagai pemoderasi pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3 (2): 92–106.

Maryani, Sri, Novita Weningtyas Respati, dan Lili Safrida. (2017). Pengaruh *Financial distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Rentabilitas, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 No. 2.

Pasaribu, S. (2017). Pengaruh Financial Distresss,Opini Audit,Audit delay, Dan Biaya Audit Terhadap Auditor switching Pada Perusahaan Manufaktur (TBK) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Puspayanti, N., & Suputra, I. (2018). Pengaruh *Financial Distress* pada *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *23*(2), 1332-1360

Praptika dan Rasmini. 2016. "Pengaruh *Audit Tenure*, Pergantian Auditor Dan *Financial Distress* Pada *Audit Delay* Pada Perusahaan *Cunsumer Goods*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Rimadani, Aulia. 2018. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *Financial Distress*, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* : Studi Empiris pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Skripsi. Program Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Rizky, F. C. Azhar, K. S. dan Suryani, Yani. 2022. Pengaruh *audit delay*, *audit tenure*, dan opini audit terhadap *auditor switching* dengan *financial distress* sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2(2) : 1548–1560

Sa'adah, k., dan Kartika, A. 2018. Faktor- faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *Auditor Switching* : Studi Empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 7(2) : 132-146

Sabeni, A., & Dwiyanti, R. M. E. D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. Diponegoro Journal of Accounting, 3(3), 2337–3806.

Salim, A. dan Rahayu, S. 2014. Pengaruh opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, dan *financial distress* terhadap *auditor switching*: Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *E-Proceeding of Management* 1(3) : 2355-9357

Saputra, G. 2017. Pengaruh Opini Going Concern dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*, Reputasi Auditor sebagai variabel Moderating. *JOM Fekon*. 4(1) : 3256-3268

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saragi, Dame. R.R. dan Siahaan, A. M. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi *voluntary auditor switching* : Studi empiris pada perusahaan *non financing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Visi Ilmu Sosial Humaniora (VISH)* 1(2) : 209-220

Sari, N. dan Nazar, M. K. 2020. Pengaruh *financial distress*, opini audit dan *audit delay* terhadap *auditor switching*: Studi Empiris pada perusahaan *sektor perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *E-Proceeding of Management* 7(2) : 2835

Sima, P. A. P., & Badera, I. D. N. (2018). Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee pada Auditor Switching. E-Jurnal Akuntansi, 24(1), 58–86.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015.Dasar Metodologi Penelitian.Yogyakarta:Literasi Media Publishing

Sriwardany dan Dewi, Ratna. A. 2021. Analisis *financial distress, audit delay* dan opini audit terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 21 (1): 87–95.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Sulastri, E., & Zannati, R. (2018). Prediksi *financial distress* dalam mengukur kinerja perusahaan manufaktur. 1(1), 27–36.

Tisna, Ni Wayan W., & Suputra, I Dewa G. D. 2017. *Financial distress* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit Dan Pertumbuhan Pada *Auditor Switching*. E-*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 19.3.

repository.stieykpn.ac.id